

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Koperasi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, tetapi juga memiliki kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Koperasi berperan sebagai wadah kegiatan perekonomian yang diarahkan dapat menjadi badan usaha yang efisien bagi masyarakat.

Peran pengurus dalam mengelola koperasi sangat penting. Pengurus bertanggung jawab untuk menjalankan operasional koperasi, membuat kebijakan strategis, serta memastikan bahwa koperasi beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi. Pengurus yang kompeten dan berdedikasi dapat membawa koperasi mencapai tujuan-tujuannya dengan lebih efektif dan efisien. Sebaliknya, pengurus yang kurang kompeten dapat menghambat perkembangan koperasi dan berdampak negatif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian (DiskopUKMPP) Kabupaten Sumedang mencatat hingga Agustus 2023 ini baru 95 koperasi di Sumedang yang telah menggelar RAT (Rapat Anggota Tahunan) untuk tahun buku 2022. Kepala Bidang Koperasi DiskopUKMPP Kabupaten Sumedang Elis Rahmawati mengatakan “saat ini koperasi yang tercatat aktif di Kabupaten

Sumedang sebanyak 365 koperasi. Artinya masih banyak juga koperasi aktif yang belum menggelar RAT," (Kusnaedi, 2023).

Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh merupakan salah satu koperasi yang ada di Kabupaten Sumedang yang masih aktif. Wakil ketua koperasi Bapak Yayat Ruhiat mengatakan bahwa "Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh ini merupakan koperasi simpan pinjam yang anggotanya terdiri dari para guru PNS, pensiunan guru, guru honorer, guru sukwan SD, SMP, SMA, SMK yang ada di Kecamatan Jatinangor dan Kecamatan Cimanggung".

Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh selalu menyelenggarakan RAT setiap tahunnya, berkat kerjasama yang baik antara pengurus dalam mengelola koperasi dan kepercayaan anggota terhadap pengurus begitupun sebaliknya. Saling percaya antara pengurus dan anggota menjadi salah satu alasan koperasi ini tetap berdiri dan aktif sampai saat ini. Untuk mewujudkan tujuan koperasi diperlukan manajemen koperasi dengan baik. Salah satu wujud dari manajemen koperasi yang baik adalah terselenggaranya Rapat Anggota Tahunan (RAT), sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus dan pengawas kepada anggota atas kinerjanya.

Pada saat ini banyak koperasi yang mengalami penurunan Sisa Hasil Usaha dalam pertahunnya tetapi tidak dengan Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh. Berdasarkan laporan pertanggungjawaban pengurus Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru

Cikereuh tahun buku 2019 sampai dengan tahun buku 2023 koperasi mengalami peningkatan SHU dalam pertahunnya walaupun tidak signifikan, koperasi ini mampu bertahan selama 51 tahun dan secara umum koperasi dalam keadaan stabil.

Namun walaupun demikian terdapat masalah yang tidak diharapkan terjadi yaitu pada jumlah pendapatan yang diperoleh koperasi selama 3 tahun berturut turut (2020 s.d. 2022) mengalami penurunan, dan hal tersebut merupakan kesenjangan yang tidak sesuai dengan harapan, karena idealnya untuk mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang meningkat dengan baik atau maksimal apabila jumlah pendapatan yang diperoleh koperasi meningkat. Penyebab menurunnya pendapatan tersebut karena keaktifan/partisipasi anggota dalam melaksanakan kegiatan usaha koperasi berkurang di tahun 2020 sampai dengan 2022. Oleh karena itu peran pengurus koperasi untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) ini menjadi penting dan menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu untuk mengetahui peran pengurus koperasi dalam upaya meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Sehingga peneliti membuat pertanyaan “Bagaimana peran pengurus koperasi dalam upaya meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU)”. Maka dari itu Peneliti mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian di koperasi tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka Peneliti dapat mengidentifikasi masalah, yaitu :

1. Bagaimana peran pengurus Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh
2. Bagaimana perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun 2019 s.d. tahun 2023 Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh.
3. Bagaimana peran pengurus Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini dilakukan adalah untuk mendeskripsikan peran pengurus Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh dalam meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran pengurus Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh
2. Mengetahui perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun 2019 s.d. tahun 2023.

3. Mengetahui peran pengurus Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia (pengurus koperasi) dalam pengelolaan koperasi untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

1.4.2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi para pengelola koperasi tentang pentingnya peran pengurus koperasi dalam upaya meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU), bahwa dengan Sisa Hasil Usaha Koperasi yang meningkat setiap tahunnya merupakan salah satu bentuk keberhasilan pengurus dalam mengelola koperasi yaitu tercapainya tujuan koperasi yakni meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh.